

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Jenis dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk seseorang mencapai tujuan dalam suatu kegiatannya. Sebaliknya, tanpa adanya metode penelitian yang jelas, maka penelitian tidak dapat berjalan dengan semestinya. Sugiyono (2017:3) menyatakan bahwa “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Nawawi (2012:65) mengatakan bahwa “Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu.

##### **2. Jenis Penelitian**

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif karena penelitian deskriptif hanya menganalisis dan mendeskripsikan hasil dari praobservasi pada saat penelitian. Kriyantono (Akhmad 2015) mengatakan bahwa “Deskriptif kualitatif yakni suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum

dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya”. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2013:3) menyatakan “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif adalah suatu cara untuk memecahkan masalah dengan mendeskripsikan, memberikan gagasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu masalah.

### 3. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Menurut Bogan dan Taylor (Darmadi, 2014: 287) mendefinisikan “penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati”. Sejalan dengan pendapat Zulfafrial (2012: 2) mendefinisikan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati”. Menurut Sugiono (2017: 15) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian kualitatif. Penelitian

kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan data berupa kata-kata tertulis atau lisan pada suatu kondisi yang diamati. Bentuk penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana aspek isi, paragraf, dan kebahasaan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP 01 Ngabang Kabupaten Landak. Adapun peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena penelitian ini mengambil data berupa aspek-aspek yang terkandung di dalam teks eksposisi.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang dilakukan sebagai berikut: Pertama, pengajuan outline penelitian dilakukan pada minggu pertama Januari 2021. Kedua, outline diterima atau di ACC oleh dosen pembimbing akademik pada minggu kedua Januari 2020. Ketiga, penyusunan desain penelitian dilakukan pada minggu ketiga Januari 2021 hingga minggu pertama April 2021. Keempat, konsultasi desain penelitian dilakukan pada minggu pertama bulan Mei 2021 hingga minggu pertama Juli 2021. Kelima, seminar desain penelitian dilaksanakan pada minggu ketiga Juli 2021. Keenam, perbaikan pasca seminar dilakukan setelah seminar hingga minggu pertama bulan Agustus 2021. Ketujuh, pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada minggu kedua bulan Agustus 2021 hingga minggu ketiga Agustus 2021. Kedelapan, pengolahan data dan hasil penelitian dilakukan pada minggu keempat Agustus 2021 hingga

minggu pertama September 2021. Kesembilan, konsultasi skripsi akan dilaksanakan pada minggu kedua bulan September 2021 hingga minggu pertama November 2021.

### **C. Latar Penelitian**

Lokasi atau tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak tepatnya pada kelas VIII. Sekolah ini beralamat di Jl. Pemuda No. 10 Ngabang, Hilir Kantor, Kecamatan Ngabang kabupaten Landak. Penelitian ini memfokuskan nilai hasil belajar kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa yang telah dibuat. Analisis kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak menjadi pilihan penulis karena baru pertama yang meneliti khususnya pada materi pembelajaran teks eksposisi di sekolah tersebut.

### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

#### **1. Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini berupa hasil belajar kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak. Data penelitian yang akan diteliti adalah: 1) isi, 2) paragraf, dan 3) kebahasaan, yang terdapat dalam pemberian tugas pada siswa VIII SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak dalam bentuk menulis teks eksposisi.

Menurut Sugiyono (2016:137) yang menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul

data. Pengumpul data primer yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung pada saat melakukan penelitian di lapangan.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data adalah subyek dari mana data yang diperoleh Arikunto (2013:172). Sedangkan menurut Mahmud (2011: 151) sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).

Berdasarkan pendapat diatas bahwa yang dimaksud sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

### 1. Teknik Pengumpul da

Untuk memperoleh data yang objektif hendaklah menggunakan teknik pengumpul data yang tepat agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sugiyono (2017:308) mengatakan “teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”. Sehubungan dengan hal tersebut, teknik penelitian pengumpul data yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### a. Teknik Observasi Langsung

Secara umum observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan atau

pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Sudaryono (2016:87) menyatakan “observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Sedangkan menurut Nawawi (2015:100) mengatakan bahwa “Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang terjadi”.

Berkenaan dengan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teknik observasi langsung merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung subjek penelitian. Teknik observasi langsung dilakukan atau ditunjukkan pada dewan guru, terutama pada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik, seluruh perangkat serta lingkungan SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang penulis mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka langsung untuk memperoleh informasi dengan melakukan wawancara kepada narasumber yaitu ibu Yunita Putrisia,

S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak.

Sugiyono (2016:317) mendefinisikan wawancara atau interview sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Selanjutnya menurut Sudaryono (2016:82) “wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpul data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa teknik wawancara pengumpulan data dilakukan untuk mendukung hasil data yang telah diproses melalui observasi dan cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.

c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana penulis mengumpulkan data mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan. Nawawi (2015:101) “Teknik studi dokumenter merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, dan lain-lain”. Sedangkan menurut Sudaryono (2016:90) “merupakan

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif’.

Berdasarkan penjelasan diatas teknik studi dokumenter adalah teknik yang dilakukan dengan cara mempelajari arsip, catatan dan dokumen-dokumen yang ada pada subjek penelitian dan juga literatur yang relevan dengan penelitian. Teknik studi dokumenter yang digunakan dalam desain penelitian ini adalah mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan siswa dikelas pada proses belajar mengajar berlangsung.

## 2. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka alat yang dipilih adalah alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik pengumpul data yang dipergunakan tersebut.

Adapun alat pengumpul data yang gunakan adalah:

### a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat dari teknik penelitian observasi. Menurut Nawawi (2016:106) “Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap gejala dan tampak pada objek penelitian”. Alat yang berupa pedoman observasi ini adalah kumpulan catatan mengenai apa yang akan diamati, sehingga dapat menjadi pedoman

oleh penulis untuk melakukan observasi kemudian memberi tanda ceklis di bagian kolom (terpenuhi atau tidak) data yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitiannya. Sedangkan menurut Arikunto (2013:200) mengatakan bahwa “Dalam proses observasi, observator (pengamatan) tinggal memberikan tanda atau tally pada kolom tempat peristiwa muncul.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah panduan peneliti untuk mewawancarai informan mengenai penelitian yang akan peneliti teliti. Pedoman wawancara bertujuan untuk mengingatkan peneliti mengenai hal-hal yang harus dibahas atau ditanyakan. Selain itu pedoman wawancara digunakan agar wawancara tidak menyimpang dari topik yang akan diteliti. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pedoman wawancara sangat berpengaruh ketika wawancara yang dilakukan secara partisipatif, yaitu adanya keterbukaan dari informan sehingga memudahkan pengumpulan data. Pedoman wawancara ini ditujukan kepada guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Ngabang. Melalui pedoman wawancara dapat diketahui kemampuan

menulis teks eksposisi di kelas VIII B SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten landak.

c. Dokumentasi

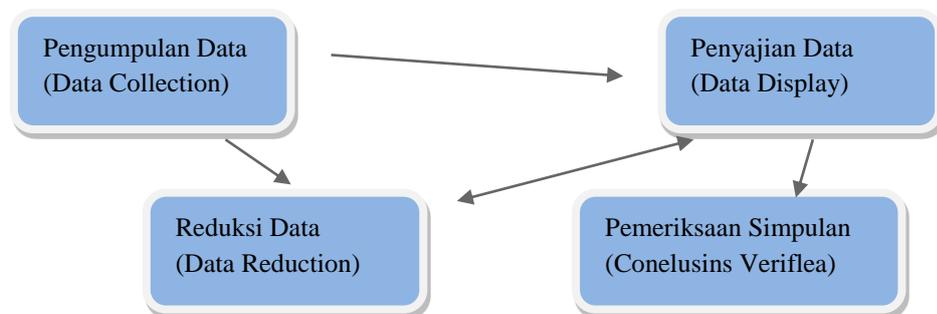
Menurut Sudaryono (2016:9) dokumentasi adalah “Ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, kegiatan, foto-foto, video dokumenter, data yang relevan penelitian”. Sedangkan Mahmud (2011:183) menyatakan “Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan dokumentasi adalah teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mencari data-data berupa catatan-catatan penting. Dokumen dalam penelitian ini adalah pengumpulan data tentang dokumen-dokumen terkait dengan masalah penelitian. Dokumen yang berkaitan dalam penelitian ini misalnya silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nilai siswa dan gambar visual berupa foto-foto kegiatan pembelajaran. Data-data dan dokumen yang telah terkumpul selanjutnya akan dilaporkan secara deskriptif sesuai dengan kondisi yang ada. Dokumen ini sebagai penunjang dalam pengolahan data penelitian.

## F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan pada proses tahap terakhir penelitian. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017:335).

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interatif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut ini merupakan yang akan ditempuh untuk menganalisis data:



### a. *Data Collection* (Pengumpul Data)

Pengumpulan data merupakan tahap awal dari suatu penelitian. Koleksi data adalah pengumpulan data dari sumber data secara menyeluruh tanpa memperhatikan terlebih dahulu spesifikasi dan

klasifikasi data tersebut, dengan demikian peneliti harus memperoleh data dari sumber data yang diperlukan, secara utuh tanpa menambah atau mengurangi bentuk data aslinya. Peneliti mengumpulkan data-data yang didapatkan dari siswa dan guru sebagai objek sesuai dengan masalah penelitian yang difokuskan pada kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak.

Peneliti mengumpulkan data berupa hasil belajar kemampuan menulis teks eksposisi, observasi, dan wawancara terhadap guru menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi yang sesuai dengan penelitian. Cara kerja peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan cara mencatat dan mendokumentasikan apa saja yang dilakukan guru dalam pembelajaran mengidentifikasi teks narasi, memilih yang mana yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

b. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sugiyono (2017:147) mereduksi data ialah “Merangkum memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Pada tahap ini, data-data yang terkumpul diubah ke dalam bentuk tulisan kemudian dari data-data tersebut dipilih data yang dibutuhkan. Data yang terpilih adalah data yang terpenting, sedangkan data yang tidak penting tidak digunakan.

Proses reduksi data dalam penelitian ini, peneliti memilih setiap data yang didapatkan melalui Observasi, wawancara, dan dokumen hasil kemampuan menulis teks eksposisi. Setelah itu menganalisis sesuai dengan fokus penelitian yaitu kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII.

c. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:249) yang paling sering digunakan dalam “penyajian data untuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami data dan merencanakan kerja. Peneliti menyajikan data sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti.

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hasil yang diperoleh dilapangkan disajikan untuk menunjukkan bukti-bukti dan menjawab masalah yang diteliti sesuai dengan rumusan masalah. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian deskriptif yang akan menjawab fokus penelitian mengenai kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Teknik ini merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data. Penyimpulan ini didapatkan berdasarkan data-data yang mendukung. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2017:253). Penarikan kesimpulan didasarkan atas informasi yang diperoleh dalam analisis kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak. Data-data yang terkumpul akan dianalisis dan dibuat sebuah kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian ini.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini didasarkan atas informasi yang diperoleh dalam analisis data pada pembelajaran hasil kemampuan menulis teks eksposisi, aspek isi, paragraf, dan kebahasaan. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan disusun berupa pengujian keabsahan data dan penarikan kesimpulan dari temuan proses penelitian. Hasil analisis data dari guru dalam pembelajaran kemampuan menulis teks eksposisi secara rinci sesuai dengan teori yang digunakan peneliti.

Model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya tidak jenuh. Teknik analisis data ini bertujuan

untuk mengungkapkan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak.

#### **G. Prosedur Analisis Data**

Keabsahan data merupakan konsep sangat penting dalam penelitian. Melalui keabsahan data, suatu penelitian dapat dipercaya atau dipertimbangkan oleh penerima informasi. Keabsahan data bertujuan agar penafsiran dan analisis data dapat dipertanggung jawabkan dan memeriksa apakah data yang diolah sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut maka teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Sugiyono (2017:241) triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Senada dengan hal tersebut Moleong (2014:330) “membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori”.

- a. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
- b. Triangulasi metode terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil beberapa teknik pengumpulan data serta pengecekan derajat beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi penyidik memanfaatkan peneliti atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

d. Triangulasi teori merupakan teknik yang berdasarakan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Menurut Moleong (2014:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu. Triangulasi digunakan untuk mengetahui keabsahan data dari sumber data penelitian. Penelitian menggunakan triangulasi teori. Triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data yang ditemukan dengan berlandaskan pada teori yang ada. Triangulasi teori dilakukan dengan menentukan pola atau bentuk melalui analisis yang berdasarkan pada teori.

Triangulasi teori adalah hasil akhir penelitian berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual penulis atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan penulis mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.